

## ABSTRAK

**Faiz Zairafi (1219220043) : Analisis Pengaruh Index Harga Konsumen (IHK) Dan Jumlah Uang Beredar (JUB) Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2022-2024**

Penelitian ini dilatar belakangi dari pesatnya perkembangan produk investasi berbasis syariah di Indonesia, terutama reksa dana syariah yang semakin populer di pasar modal. Kinerja reksa dana ini sering diukur melalui Nilai Aktiva Bersih (NAB), yang menjadi indikator utama untuk melihat seberapa baik dana tersebut dikelola. Seperti pada aspek kehidupan lainnya, keberhasilan investasi di reksa dana tidak terlepas dari banyak faktor, baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari kondisi ekonomi di luar.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel independent yaitu Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Jumlah Uang Beredar (JUB) terhadap variabel dependennya yaitu Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syari'ah

Landasan Teori yang digunakan adalah teori quantity of money dan Keynesian. Teori quantity of money menjelaskan dampak dari peredaran uang yang berlebih dapat mengakibatkan inflasi namun jika tepat maka menimbulkan pertumbuhan ekonomi, sedangkan teori Keynesian menggambarkan IHK sebagai salah satu dari indikator inflasi dapat mempengaruhi daya beli Masyarakat terhadap investasi

Jenis penelitian ini menggunakan verifikatif kuantitatif dengan data *Time Series* yaitu pada periode Januari 2022 – Agustus 2024, Pengujian pada penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak *E-Views.12.0*. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi yang berupa buku, jurnal, skripsi, internet dan studi kepustakaan. Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji koefisien determinasi, uji hipotesis (uji t dan uji F) dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Secara parsial Indeks harga konsumen berpengaruh signifikan dengan perbandingan  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-2,9806 < -1,69913$ , begitupun jumlah uang beredar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah dengan perbandingan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,0788 > 1,69913$ . Secara simultan Indeks Harga Konsumen dan Jumlah Uang Beredar berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah dengan perbandingan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $12,4266 > 3,328$ . Dengan koefisien 0,4243 menjelaskan bahwa variabel indeks harga konsumen dan jumlah uang beredar berpengaruh sebesar 42,43% sedangkan 57,57% lainnya dijelaskan oleh faktor lain. Temuan ini dapat dijadikan pertimbangan untuk para investor untuk menyusun strateginya dalam berinvestasi.

**Kata Kunci : Reksadana Syariah, IHK, JUB, Nilai Aktiva Bersih**